

ILMU SOSIAL DASAR

NAMA : MUHAMMAD TARMIDZI BARIQ
KELAS : 1IA13
NPM : 51422161

BAB III

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

A. Hakikat Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial

1. Notonagoro(1975), bahwa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial merupakan sifat kodrat dari manusia.
2. Suseno(2001), menyatakan manusia adalah individu yang bersifat sosial.

1. Manusia sebagai Makhluk Individu

Manusia sebagai makhluk individu merupakan pribadi yang terpisah, berbeda dari pribadi orang lain. Manusia sebagai makhluk individu berarti persorangan yang memiliki sifat sendiri – sendiri. Manusia individu mempunyai ciri khas tertentu yang berupaya merealisasikan potensi dalam dirinya.

Faktor terpengaruh nya pertumbuhan dan perkembangan individu

1. Pandangan navistik, pertumbuhan individu yang dipengaruhi beberapa faktor seperti bakat, biasanya dipengaruhi juga dari orang tua nya.
2. Pandangan empiristik pertumbuhan individu berdasarkan faktor lingkungan.
3. Pandangan konvergensi bakar yang dipengaruhi dari faktor lingkungan dan keluarga.

2. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Aristoteles (384 – 322 SM), filsafat Yunani kuno mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, bahwa manusia itu sebagai makhluk selalu bergaul dalam masyarakat.

B. Peranan Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial

1. Peranan Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial

Manusia individu berupaya merealisasikan segenap potensi dirinya, potensi jasmani dan rohani. Manusia sebagai individu akan berusaha

1. Menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat.
2. Mengupayakan hak-haknya terpenuhi.
3. Merealisasikan potensi dirinya,
4. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan diri sendiri untuk kesejahteraan.

2. Peranan Manusia sebagai Makhluk Sosial

Manusia berakhlak sosial, manusia akan senantiasa selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia dalam bersosial akan terjadinya kelompok. Dari kelompok tersebut akan menghasilkan norma – norma yaitu

1. Norma agama, yang bersumber dari Tuhan.
2. Norma kesusilaan, norma yang bersumber dari hati nurani manusia. Norma moral yang bertujuan mengajak kebaikan dan menjauhi keburukan.
3. Norma kesopanan, norma bersumber dari masyarakat dengan tujuan menciptakan keharmonisan hubungan.
4. Norma hukum, norma resmi dari negara pemberlakuan dapat dipaksakan.

C. Dinamika Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan timbal balik antar individu, antar kelompok. Contoh bentuk interaksi sosial seperti akomodasi, kerja sama, persaingan dan pertikaian.

Faktor yang menyebabkan interaksi sosial:

1. Imitasi
2. Sugesti
3. Identifikasi
4. Simpati
5. Motivasi
6. Empati

D. Dilema antara Kepentingan Individu dan Kepentingan Masyarakat

1. Pandanangan Individualisme

Menurut individu manusia itu memiliki hak hak yang tidak boleh dihalangi oleh siapa pun, apabila hak hak terpenuhi maka kehidupan manusia akan terjamin dan bahagia.

2. Pandangan Sosialisme

Menurutnya kepentingan masyarakat lebih diutamakan, masyarakat tidak sekadar kumpulan dari individu. Masyarakat merupakan entitas yang bear dan berdiri sendiri dimana individu – individu berada